

Etika Profesional Pengembangan Teknologi Informasi Serta Tanggung Jawab di PT Anugrah Bungo Lestari

M. Miftahul Khoiri. S¹, Ade Agung Kurniawan², Muhlishatun Niswah³

^{1,2}Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi Kesehatan & Sains, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

³Sistem Informasi, STMIK Indragiri Pekanbaru

¹kmiftahul592@gmail.com, ²adeagung.ummuba@gmail.com, ³muhlishatunn@gmail.com

Abstract

The rapid development of information technology (IT) has changed the way companies operate, especially in data management and customer interactions. In this context, professional ethics is an important issue for PT Anugrah Bungo Lestari, which faces challenges in applying ethical principles in IT practices. This research aims to explore the moral responsibility and implications that companies face in IT development. The methodology used includes semi-structured interviews with IT managers and staff, analysis of internal documents, as well as case studies on specific IT projects. The results of the study show that the application of professional ethics not only prevents legal problems, but also increases customer trust and creates a positive work environment. This research contributes to the literature by providing an in-depth understanding of the importance of professional ethics in IT, as well as the concrete steps that need to be taken to integrate ethics in every aspect of IT development in companies. Thus, this research is a reference for IT practitioners in applying good and responsible ethics in facing modern challenges, such as data privacy and the use of artificial intelligence.

Keywords: Professional, Ethics, Information Technology Development, Moral, Responsibility.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat telah mengubah cara perusahaan beroperasi, terutama dalam pengelolaan data dan interaksi dengan pelanggan. Dalam konteks ini, etika profesional menjadi isu penting bagi PT Anugrah Bungo Lestari, yang menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip etika dalam praktik TI. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tanggung jawab moral dan implikasi yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan TI. Metodologi yang digunakan mencakup wawancara semi-terstruktur dengan manajer TI dan staf, analisis dokumen internal, serta studi kasus pada proyek TI tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika profesional tidak hanya mencegah masalah hukum, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya etika profesional dalam TI, serta langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mengintegrasikan etika dalam setiap aspek pengembangan TI di perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi referensi bagi praktisi TI dalam menerapkan etika yang baik dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan modern, seperti privasi data dan penggunaan kecerdasan buatan.

Kata kunci: Etika, Profesional, Pengembangan Teknologi Informasi, Tanggung Jawab, Moral.

1. Pendahuluan

PT Anugrah Bungo Lestari adalah perusahaan yang beroperasi di sektor karet, baru-baru ini mencetak sejarah dengan mengirimkan karet EUDR perdana ke Eropa. Keberhasilan ini tidak hanya menandakan langkah besar bagi perusahaan, tetapi juga menunjukkan komitmennya terhadap praktik berkelanjutan dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang ketat.

Perusahaan ini berupaya untuk mengembangkan industri karet yang bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Dengan pengiriman karet EUDR, PT Anugrah Bungo Lestari menunjukkan dedikasinya untuk memenuhi kebutuhan pasar global sambil tetap menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dalam konteks ini, tantangan yang dihadapi oleh PT Anugrah Bungo Lestari sejalan dengan isu-isu etika profesional dalam teknologi informasi. Seiring dengan adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa semua praktik TI yang diterapkan mendukung prinsip-prinsip etika, seperti integritas, akuntabilitas, dan perlindungan data. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya berinovasi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Etika profesional dalam konteks Teknologi Informasi (TI) mencakup tanggung jawab moral yang harus dipatuhi oleh individu dan organisasi dalam penggunaan teknologi. Tanggung jawab ini tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan teknologi. Seperti yang

diungkapkan oleh Prof. Mahfud Sholihin dari Universitas Gadjah Mada, “bisnis yang tidak etis akan merugikan masyarakat” dan “etika bisnis memberikan dampak positif bagi pelaku bisnis maupun perusahaan” [1]. Ketidakpatuhan terhadap prinsip etika dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, termasuk hilangnya kepercayaan pelanggan, reputasi yang rusak, serta potensi masalah hukum.

Dalam dunia yang semakin tergantung pada teknologi, etika profesional menjadi landasan penting dalam pengembangan dan implementasi teknologi informasi. Kode etik profesi TI berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa para profesional TI bertindak dengan integritas dan bertanggung jawab terhadap dampak sosial dari pekerjaan mereka. Misalnya, pelanggaran etika dalam pengelolaan data pengguna dapat mengakibatkan kebocoran data dan pencurian identitas, yang tidak hanya merugikan individu tetapi juga dapat menghancurkan reputasi Perusahaan [2].

Lebih jauh lagi, pelanggaran etika dapat memperburuk masalah sosial yang ada, seperti penyebaran informasi yang salah dan kejahatan siber. Oleh karena itu, penting bagi para profesional TI untuk menyadari tanggung jawab mereka dan berkomitmen untuk menjalankan praktik yang etis. Seperti yang dinyatakan dalam sumber lain, "teknologi informasi bisa menjadi bencana sosial, bencana ekonomi maupun krisis kebudayaan" jika tidak dikelola dengan baik [3].

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai tanggung jawab dan implikasi yang dihadapi oleh PT Anugrah Bungo Lestari dalam pengembangan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya etika profesional dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengintegrasikan etika dalam setiap aspek pengembangan TI di perusahaan.

2. Metode Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Mengeksplorasi tanggung jawab moral dan implikasi etika dalam pengembangan teknologi informasi di PT Anugrah Bungo Lestari.
2. Memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya etika profesional dalam praktik TI.
3. Mengembangkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan penerapan etika dalam pengembangan TI.

4. Tempat/Waktu Penelitian

- a. Tempat: PT Anugrah Bungo Lestari, yang beroperasi di sektor karet.
- b. Waktu: Penelitian dilakukan pada tahun 2024.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi etika profesional dalam pengembangan teknologi informasi di PT Anugrah Bungo Lestari, dengan fokus pada tanggung jawab dan implikasi yang dihadapi oleh perusahaan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini melibatkan perumusan masalah yang berkaitan dengan praktik etika dalam pengembangan teknologi informasi di PT Anugrah Bungo Lestari. Peneliti mengidentifikasi isu-isu etika yang sering muncul dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan para manajer TI, pengembang perangkat lunak, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan wawancara adalah untuk memahami pandangan mereka mengenai tanggung jawab etika dalam pengembangan TI dan tantangan yang dihadapi.

Wawancara dilakukan dengan para profesional TI di PT Anugrah Bungo Lestari, termasuk manajer, pengembang, dan staf yang terlibat dalam pengembangan produk. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang etika profesional dan tanggung jawab yang mereka miliki.

b. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis terhadap dokumen internal perusahaan, seperti kebijakan privasi, pedoman etika, dan laporan tahunan. Ini membantu dalam memahami bagaimana perusahaan mengintegrasikan etika dalam praktik sehari-hari.

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen perusahaan seperti kode etik, kebijakan privasi, dan laporan audit.

c. Kebijakan Privasi

Kebijakan privasi yang menjelaskan bagaimana perusahaan mengumpulkan, menggunakan, dan melindungi data pribadi pengguna atau karyawan. Kebijakan ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- 1) Pengumpulan Data: Menjelaskan jenis data yang dikumpulkan, seperti informasi identitas, data kontak, dan informasi keuangan.
- 2) Penggunaan Data: Menyatakan tujuan penggunaan data, seperti untuk meningkatkan layanan, pemasaran, atau kepatuhan hukum.
- 3) Keamanan Data: Menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk melindungi data

dari akses yang tidak sah, kebocoran, atau penyalahgunaan.

- 4) Hak Pengguna: Memberikan informasi tentang hak pengguna terkait data pribadi mereka, termasuk hak untuk mengakses, memperbaiki, atau menghapus data.

d. Pedoman Etika

Pedoman etika adalah yang menetapkan prinsip dan nilai yang harus diikuti oleh karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Beberapa elemen penting dalam pedoman etika meliputi:

- 1) Integritas: Menekankan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam semua tindakan.
- 2) Tanggung Jawab: Menggarisbawahi tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan, rekan kerja, dan masyarakat.
- 3) Kepatuhan Hukum: Menyatakan komitmen perusahaan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku.



Gambar.1 Karyawan PT Anugrah Bungo Lestari

e. Studi Kasus

Studi kasus yang dilakukan pada proyek TI di PT Anugrah Bungo Lestari bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip etika dalam praktik. Dalam konteks ini, beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi:

- 1) Kejujuran dan Transparansi: Penting bagi PT Anugrah Bungo Lestari untuk memastikan bahwa semua informasi terkait proyek TI disampaikan dengan jujur dan transparan. Ini termasuk laporan kemajuan proyek, penggunaan anggaran, dan hasil yang dicapai.
- 2) Tanggung Jawab Sosial: Perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dari proyek TI yang dijalankan. Ini mencakup bagaimana proyek tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan

meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

- 3) Keadilan: Dalam penerapan prinsip keadilan, PT Anugrah Bungo Lestari perlu memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra, dan pelanggan, diperlakukan secara adil. Ini berarti tidak ada diskriminasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proyek.
- 4) Menghormati Hak-Hak Individu: Perusahaan harus menghormati hak-hak individu, termasuk privasi karyawan dan pelanggan. Kebijakan yang jelas mengenai perlindungan data dan informasi pribadi harus diterapkan.
- 5) Keberlanjutan: Penerapan prinsip keberlanjutan dalam proyek TI sangat penting. PT Anugrah Bungo Lestari harus berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan mengurangi limbah yang dihasilkan dari proyek.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, serta mengaitkannya dengan literatur yang ada mengenai etika profesional dalam TI.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema dan pola yang berkaitan dengan etika profesional dalam teknologi informasi.

D. Pengembangan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengembangkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan penerapan etika profesional dan tanggung jawab sosial di perusahaan PT Anugrah Bungo Lestari

E. Validasi Data

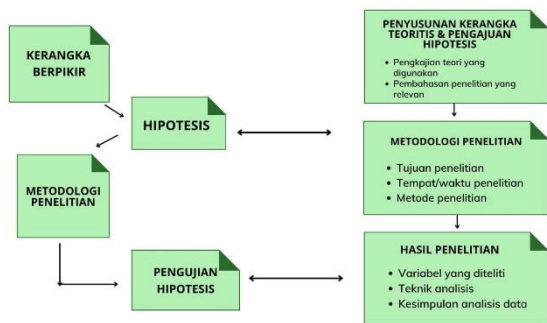
Untuk memastikan keandalan dan validitas data, peneliti akan melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi dari wawancara dengan data dokumentasi. Selain itu, umpan balik dari responden juga akan diambil untuk memastikan akurasi interpretasi.

F. Pelaporan Hasil

Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan yang menggambarkan temuan utama, implikasi etis, serta rekomendasi untuk Perusahaan PT Anugrah Bungo Lestari dalam meningkatkan praktik etika profesional.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam era digital saat ini, etika profesional dalam pengembangan teknologi informasi menjadi aspek yang sangat penting bagi PT Anugrah Bungo Lestari. Perusahaan harus menyeimbangkan inovasi teknologi dengan tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan berkontribusi positif terhadap masyarakat.



Gambar.2 Kerangka Penelitian

A. Tanggung Jawab Profesional

Tanggung jawab profesional dalam pengembangan teknologi informasi sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi secara efisien, tetapi juga etis. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai beberapa aspek tanggung jawab profesional tersebut:

1. Perlindungan Data Pribadi

Perlindungan data pribadi adalah salah satu tanggung jawab utama bagi pengembang perangkat lunak. Di PT Anugrah Bungo Lestari, pengembang diwajibkan untuk melindungi data pribadi karyawan dan pengguna mencakup informasi seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi keuangan. Perlindungan data ini penting untuk mencegah penyalahgunaan yang dapat merugikan individu dan perusahaan.

Manfaat dari perlindungan data pribadi meliputi:

- Keamanan Informasi:** Dengan menerapkan kebijakan privasi yang ketat, perusahaan dapat mencegah kebocoran data yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi.
- Kepatuhan Hukum:** Mematuhi regulasi perlindungan data, seperti UU Perlindungan Data Pribadi di Indonesia, membantu perusahaan menghindari denda dan sanksi hukum.
- Kepercayaan Pengguna:** Ketika pengguna merasa bahwa data mereka aman, mereka lebih cenderung untuk menggunakan layanan perusahaan dan membangun hubungan jangka panjang [5].

2. Transparansi

Transparansi dalam pengembangan teknologi informasi berarti memberikan informasi yang jelas dan terbuka mengenai bagaimana teknologi berfungsi dan dampaknya terhadap pengguna. Ini mencakup:

- Komunikasi yang Jelas:** Perusahaan harus menjelaskan dengan jelas bagaimana data pengguna akan digunakan, disimpan, dan dilindungi. Ini termasuk memberikan akses kepada pengguna untuk melihat data mereka dan bagaimana data tersebut diproses.
- Proses Pengembangan yang Terbuka:** Menyediakan informasi tentang proses pengembangan perangkat lunak, termasuk metodologi yang digunakan dan pengujian yang dilakukan, dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap produk yang dihasilkan.
- Tanggung Jawab Sosial:** Dengan transparansi, perusahaan menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab terhadap dampak sosial dari teknologi yang mereka kembangkan, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata public [4]

3. Integritas

Integritas dalam pengembangan teknologi informasi mencakup penerapan nilai-nilai etika yang tinggi dalam setiap tahap pengembangan produk. Di PT Anugrah Bungo Lestari, integritas dapat diterapkan dengan cara:

- Kejujuran dalam Pengembangan:** Pengembang harus jujur tentang kemampuan dan batasan teknologi yang mereka ciptakan. Ini membantu menghindari ekspektasi yang tidak realistis dari pengguna.
- Kepatuhan terhadap Standar Etika:** Mengintegrasikan standar etika dalam setiap keputusan bisnis dan pengembangan produk membantu menjaga kepercayaan dari pengguna dan stakeholder lainnya [4].

B. Implikasi Etika pada Perusahaan

Implementasi etika profesional memiliki implikasi yang signifikan bagi PT Anugrah Bungo Lestari, antara lain:

- Kepercayaan Pelanggan:** Dengan menerapkan etika yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Hal ini penting untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Ketika pelanggan merasa bahwa perusahaan beroperasi secara etis, mereka lebih cenderung untuk merekomendasikan produk atau layanan kepada orang lain.
- Reputasi Perusahaan:** Perusahaan yang dikenal memiliki etika yang baik cenderung

memiliki reputasi yang lebih baik di pasar. Reputasi yang baik dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra bisnis, serta meningkatkan daya saing Perusahaan [5].

1. Kepercayaan Pelanggan

Dengan menerapkan etika yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Hal ini penting untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

2. Menghindari Masalah Hukum

UU yang Mengatur ITE dan Masalah Hukum

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) di Indonesia diatur dalam UU No. 11 Tahun 2008, yang telah mengalami beberapa perubahan, termasuk UU No. 19 Tahun 2016 dan UU No. 1 Tahun 2024. UU ini bertujuan untuk mengatur penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik, serta memberikan perlindungan hukum bagi pengguna di ruang digital.

Masalah Hukum yang Mungkin Timbul

- a. Pelanggaran Privasi: UU ITE mengatur tentang perlindungan data pribadi. Pelanggaran terhadap privasi individu, seperti penyebaran informasi pribadi tanpa izin, dapat mengakibatkan sanksi hukum yang berat. Misalnya, penyebaran data pribadi tanpa persetujuan dapat dikenakan denda dan hukuman penjara
- b. Pencemaran Nama Baik: Pasal 27 ayat (3) UU ITE mengatur tentang pencemaran nama baik. Pelanggaran ini dapat terjadi melalui penyebaran informasi yang merugikan reputasi seseorang. Sanksi bagi pelanggar dapat berupa pidana penjara hingga 4 tahun dan/atau denda hingga Rp750 juta
- c. Penyebaran Konten Asusila: UU ITE juga melarang penyebaran konten yang melanggar kesusilaan. Pelanggaran ini dapat dikenakan sanksi pidana penjara maksimal 6 tahun dan/atau denda hingga Rp1 miliar
- d. Judi Online: Kegiatan perjudian yang dilakukan secara online juga diatur dalam UU ITE. Pelanggaran ini dapat berujung pada hukuman penjara hingga 6 tahun dan/atau denda hingga Rp1 miliar
- e. Ujaran Kebencian dan Berita Bohong: UU ITE mengatur tentang larangan penyebaran ujaran kebencian dan berita bohong. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi pidana penjara hingga 6 tahun dan/atau denda hingga Rp1 miliar

3. Dampak Pelanggaran UU ITE

- a. Denda dan Sanksi Penjara: Pelanggaran terhadap UU ITE dapat mengakibatkan denda yang signifikan dan hukuman penjara, yang dapat merugikan individu dan perusahaan secara finansial
- b. Kerugian Reputasi: Perusahaan yang terlibat dalam pelanggaran UU ITE dapat mengalami kerugian reputasi yang serius, yang dapat berdampak pada kepercayaan konsumen dan mitra bisnis
- c. Kehilangan Peluang Bisnis: Pelanggaran hukum dapat mengakibatkan hilangnya izin usaha atau kesempatan untuk beroperasi di pasar tertentu, yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis [7].
- d. Krisis Kepercayaan: Pelanggaran privasi dan keamanan data dapat menyebabkan krisis kepercayaan di antara pelanggan, yang dapat berdampak jangka panjang pada hubungan bisnis [6].
- e. Praktik Etika untuk Menghindari Masalah Hukum

Untuk menghindari masalah hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran UU ITE, perusahaan perlu menerapkan praktik etika yang baik, seperti:

- a. Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan bahwa semua praktik bisnis mematuhi UU ITE dan regulasi terkait lainnya.
- b. Pelatihan Karyawan: Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang pentingnya privasi dan keamanan data.
- c. Pengelolaan Data yang Baik: Mengimplementasikan kebijakan pengelolaan data yang ketat untuk melindungi informasi pribadi pelanggan.
- d. Audit dan Penilaian Risiko: Melakukan audit secara berkala untuk menilai risiko pelanggaran hukum dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

4. Lingkungan Kerja Positif

PT Anugrah Bungo Lestari adalah perusahaan yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif melalui penerapan etika profesional. Berikut adalah beberapa cara di mana perusahaan ini berusaha untuk meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan:

- a. Komitmen terhadap Etika Profesional
PT Anugrah Bungo Lestari menempatkan etika profesional sebagai salah satu nilai inti dalam operasionalnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika yang kuat, perusahaan menciptakan suasana kerja yang transparan dan adil. Hal ini

- membantu membangun kepercayaan antara manajemen dan karyawan, yang merupakan fondasi penting untuk lingkungan kerja yang positif.
- b. Pengembangan Karyawan
Perusahaan ini berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui pelatihan dan program peningkatan keterampilan. Dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk belajar dan berkembang, PT Anugrah Bungo Lestari tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga menunjukkan bahwa perusahaan menghargai kontribusi mereka. Ini berkontribusi pada kepuasan kerja yang lebih tinggi dan loyalitas karyawan.
 - c. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan
PT Anugrah Bungo Lestari memahami pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Perusahaan ini menyediakan fleksibilitas dalam jam kerja dan kebijakan cuti yang mendukung karyawan untuk mengelola tanggung jawab pribadi mereka. Dengan cara ini, karyawan merasa lebih dihargai dan tidak
 - d. Budaya Kerja yang Inklusif
Budaya kerja di PT Anugrah Bungo Lestari dirancang untuk menjadi inklusif dan mendukung. Perusahaan mendorong kolaborasi dan komunikasi terbuka di antara karyawan, yang membantu menciptakan rasa kebersamaan dan tim yang solid. Lingkungan yang inklusif ini membuat karyawan merasa diterima dan dihargai, yang penting untuk retensi jangka panjang.
 - e. Pengakuan dan Apresiasi
PT Anugrah Bungo Lestari menerapkan sistem pengakuan untuk menghargai kinerja karyawan. Dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas pencapaian, perusahaan meningkatkan motivasi dan semangat kerja karyawan. Karyawan yang merasa dihargai cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka dan lebih mungkin untuk tetap bertahan di perusahaan.
 - f. Kepemimpinan yang Mendukung
Kepemimpinan di PT Anugrah Bungo Lestari berfokus pada pendekatan yang mendukung dan memberdayakan karyawan. Pemimpin yang baik tidak hanya memberikan arahan tetapi juga mendengarkan masukan dari karyawan. Ini menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa memiliki suara dan dapat berkontribusi secara aktif terhadap tujuan perusahaan.

Tabel 1. Aspek Etika

Aspek Etika		Deskripsi
Menghindari Konten Negatif		Tidak mempublikasikan informasi yang berkaitan dengan

		pornografi, SARA, atau pelanggaran hukum.
Menghormati Hak Cipta		Menggunakan materi yang bukan hasil karya sendiri dengan mencantumkan sumber dan izin yang diperlukan.
Keamanan Data		Menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi serta informasi sensitif lainnya.
Integritas dalam Kode		Tidak menulis kode yang sulit dipahami atau membingungkan dengan sengaja.
Transparansi dalam Komunikasi		Berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan rekan kerja dan manajemen.
Tanggung Jawab Sosial		Menggunakan teknologi untuk kepentingan masyarakat dan tidak menyalahgunakannya.
Penghargaan terhadap Karya Orang Lain		Menghargai dan memberikan kredit kepada pencipta asli dari karya yang digunakan.
Menghindari Konflik Kepentingan		Tidak terlibat dalam situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dalam pekerjaan.
Pengembangan Profesional		Terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.
Kepatuhan terhadap Hukum		Mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku di bidang teknologi informasi.

C. Rekomendasi

Untuk memperkuat etika profesional dalam pengembangan teknologi informasi di PT Anugrah Bungo Lestari, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:

1. Pelatihan Berkelanjutan

Mengadakan pelatihan etika secara berkala untuk seluruh karyawan agar mereka memahami pentingnya etika dalam pekerjaan mereka.

Tabel 2. Pelatihan

Nama Pelatihan	Deskripsi Singkat
Pelatihan Etika Digital	Memahami etika dalam penggunaan teknologi digital dan media sosial.
Pelatihan Keamanan Data dan Privasi	Menyadari pentingnya perlindungan data pribadi dan informasi sensitif.
Pelatihan Etika dalam Pengembangan Perangkat Lunak	Memahami tanggung jawab etis dalam pengembangan software.
Pelatihan Etika Komunikasi di Era Digital	Mengembangkan keterampilan komunikasi yang etis dan profesional.
Pelatihan Anti Penipuan dan Kejahatan Siber	Meningkatkan kesadaran tentang penipuan online dan cara menghindarinya.
Pelatihan Kepatuhan terhadap Regulasi IT	Memahami regulasi dan kebijakan yang mengatur penggunaan teknologi informasi.
Pelatihan Etika dalam Manajemen Proyek IT	Menyadari pentingnya etika dalam pengelolaan proyek teknologi informasi.

2. Penyusunan Kode Etik

Menyusun kode etik yang jelas dan dapat diakses oleh seluruh karyawan, sebagai panduan dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

3. Evaluasi dan Audit

Menerapkan sistem evaluasi dan audit untuk memastikan bahwa semua praktik teknologi informasi sesuai dengan standar etika yang telah ditetapkan.

4. Kesimpulan

Pengembangan teknologi informasi di PT Anugrah Bungo Lestari menuntut perhatian yang serius terhadap etika profesional. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika dalam setiap aspek pengembangan TI sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan. Tanggung jawab moral dan penggunaan teknologi tidak hanya membantu perusahaan menghindari masalah hukum, tetapi juga

berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Rekomendasi untuk meningkatkan etika profesional bidang IT mencakup pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, penyusunan kode etik yang jelas, serta penerapan sistem evaluasi dan audit. Dengan langkah-langkah ini, PT Anugrah Bungo Lestari dapat memastikan bahwa praktik teknologi informasi yang diterapkan sejalan dengan prinsip-prinsip etika yang baik, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di era digital

Ucapan Terimakasih

Dengan mengucapkan syukur, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat-Nya, orang tua kami yang selalu memberikan dukungan, serta responden penelitian. Kami juga berterima kasih kepada dosen Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, teman dan keluarga tujuannya terselesaikan jurnal penelitian. Tanpa bantuan semua pihak, kami tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Daftar Rujukan

- [1] Putra, Y. M., (2018). Implikasi Etis dari Teknologi Informasi. Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen. FEB-Universitas Mercu Buana: Jakarta
- [2] Putra, Y. M., (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. *Journal of Economics and Business*, 2(3), 818-826. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.129>
- [3] Wahyono, Teguh, Etika Komputer dan Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi, Elex Media Komputindo, 2006.
- [4] Wignjosebroto, Sritomo. Business & Professional Ethics. Modul Pelatihan Program Profesi Insinyur, Persatuan Insinyur Indonesia (PII), 2000.
- [5] Tomi Suryo Utomo, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Era Global: Sebuah Kajian Kontemporer, Yogyakarta, 2014.
- [6] Saidin, H. OK. S.H., M. Hum, Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Rights), Edisi Revisi 6, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- [7] J. Finnis, *Fundamental of Ethics*, Washington D.C. Georgetown, University Press, 2011.
- [8] Suri, R. M., Hermanto, H., Risman, A., & Afianto, D. (2023). Aplikasi Pengenalan Kosa Kata Bahasa Dan Pemetaan Di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (JUPTIK)*, 1(1), 29-34.
- [9] Daryl Koehn., *Landasan Etika Profesi*. Pustaka Filsafat, Kanisius, Yogyakarta, 2000.
- [10] Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ (Kecerdasan Spiritual), Terj. Rahmani Astuti dan Ahmad Nadjib Burhani, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- [11] D. B. Ginting, "ORGANISASI, KODE ETIK SERTA STANDARISASI PROFESI IT DI INDONESIA," vol. 4, no. 3, pp. 104–114, 2005.

- [12] M. Ramli, "ETIKA DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN," no. 3, 2020.
- [13] H. Wiweka and A. Sofyandika, "Etika Profesional Dibidang Teknologi Informasi," no. 150030437, 2017.
- [14] S. Wignjosuebrotto, "Etika Profesi (Insinyur): Perlukah Diusulkan Untuk Dimasukkan Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Teknik/Teknologi?," 2000.
- [15] Apriyani, E. Salbiyah, E. N. Hidayati, Febriyanti, F. Indrasari, and J. Trikusmantika, "ETIKA PROFESI YANG BERLAKU BAGI PROGRAMMER DI INDONESIA," pp. 1–8, 2016.
- [16] Y. A. Mangesti, "KONSTRUKSI KODE ETIK PROFESI DALAM BINGKAI NILAI KEINDONESIAAN," pp. 11–22, 2016.
- [17] J. H. Sinaulan, "Peran Penting Etika Bisnis bagi Perusahaan-Perusahaan Indonesia dalam Bersaing di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN," *J. Anal. Ekon. Utama*, vol. X, no. 2, pp. 19-32, 2016
- [18] M. Y. Robbyanto, O. S. A, I. Efendi, M. R. Chaidir, I. Maulana, and A. Wicaksono, "ETIKA PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI," no. 145030101111041, 2016.